

ABSTRACT

KELARA SATI. 2021. Effect of Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Profitability of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2020. **Supervised by Mrs. Novegya Ratih P, S.E., M.Sc. as supervisor I and Mrs. Dyah Ayu Putriani, S.Pd., M.Sc. as advisor II.**

This study discusses the effect of receivables and inventory turnover on profitability in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2020. The data collection technique used in this study is quantitative data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the financial statements section for data on each ratio. The analytical method used is Panel Data Regression. The results showed that partially for the Accounts Receivable Turnover (X1) variable at $t_{count} < t_{table}$ or $-0.507570 < -1.99601$, the decision was H_0 accepted and H_a rejected, meaning that Accounts Receivable Turnover had no significant negative effect on profitability in food and beverage companies listed on the IDX. And the Inventory Turnover variable (X2) obtained the value of $t_{count} < t_{table}$ or $-0.838780 < -1.99607$, then the decision H_0 is accepted and H_a is rejected. Based on the F test, the value of $f_{count} > f_{table}$ or $5.205996 > 3.13$ means that Accounts Receivable Turnover (X1) and Inventory Turnover (X2) have a simultaneous effect on the profitability of food and beverage companies listed on the IDX. The value of the coefficient of determination (R^2) is 0.780656, this shows that 78.06% of the contribution of profitability to food and beverage companies listed on the IDX can be explained by Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover, while the remaining 21.94% can be explained by other variables outside the model such as cash dividends, profit per share, stocks, interest rates, and rates of return. (Husnah 2016:7)

Keywords : Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, and Profitability.

ABSTRAK

KELARA SATI. 2021. Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. Dibimbing oleh **Ibu Novegya Ratih P, S.E.,M.Si. selaku pembimbing I** dan **Ibu Dyah Ayu Putriani, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing II.**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)* pada bagian laporan keuangan untuk data masing-masing rasio. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Data Panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial untuk variabel Perputaran Piutang (X1) pada $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0.507570 < -1.99601$, maka keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Perputaran Piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Dan variabel Perputaran Persediaan (X2) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0.838780 < -1.99607$, maka keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Perputaran Persediaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap persediaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Berdasarkan uji F diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $5.205996 > 3.13$ artinya Perputaran Piutang (X1) dan Perputaran Persediaan (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.780656 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 78.06% sumbangdari profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI bisa dijelaskan oleh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan sedangkan sisanya 21.94% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model seperti deviden kas, laba perlembar saham, tingkat suku bunga, dan tingkat pengembalian. (Husnah 2016:7)

Kata Kunci : Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Profitabilitas